

# TATA IBADAH MINGGU KEENAM PASKAH - GKJ AMBARRUKMA

25 MEI 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Bunga Lily)

## 1. Persiapan :

- a. Jemaat bersaat teduh dengan alunan musik lembut.
- b. Imam memimpin doa di konsistori.

## 2. Panggilan Beribadah

### Liturgos :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Selamat datang dalam peribadatan Minggu di GKJ Ambarrukma.

Sungguh merupakan sukacita bagi kita dapat berkumpul di tempat ini untuk bersekutu, memuji, dan mendengarkan firman-Nya. Saat ini kita bersama masuk dalam peribadatan Minggu Keenam Paska, **25 Mei 2025**.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita hari ini adalah “**Maukah Engkau Sembuh?**”, yang akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nani Minarni.

Bapak, Ibu, Saudara terkasih, bertepatan dengan Minggu Keempat di bulan Mei ini, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada worship leader.

## 3. WL : “Jemaat terkasih, marilah kita awali ibadah saat ini dengan bersama bangkit berdiri menaikkan pujian “**Kumasuki GerbangNya**”

Kumasuki gerbang-Nya  
Dengan hati bersyukur  
Halaman-Nya dengan pujian  
Kataku, "Hari ini harinya Tuhan"  
Ku bersuka s'bab Dia girangkanku

Dia girangkanku, oh, Dia girangkanku  
Ku bersuka s'bab Dia girangkanku, oh-ho  
Dia girangkanku, oh, Dia girangkanku  
Ku bersuka s'bab Dia girangkanku...

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

#### 4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(WL: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

#### 5. **Sabda Introitus**

**Lektor :** menyampaikan Sabda Introitus : **Yesaya 38: 16 - 19**

**Lektor :** "Demikianlah Firman Tuhan"

**Jemaat :** "Puji syukur kepada Tuhan"

#### 6. **Nyanyian Sukacita**

**WL :** "Jemaat Tuhan terkasih, mari kita puji dan sembah Tuhan kita Yesus Kristus dengan bersama menaikkan pujian "**Hari Terbaik**"

Hidupku ada di tangan-Mu  
Kau b'ri rancangan yang terindah  
Tak hanya yang baik saja  
Yang kuterima

Walau tubuhku diremukkan  
Walau jiwaku terkoyakkan  
Pujianku takkan terhentikan  
Roh-Mu yang memb'ri penghiburan

Akan kupikul salibku  
Cukuplah kasih setia-Mu  
Ku bertahan, Kau kuatku  
Teguhkan imanku

Ku mau tetap bersyukur  
Senantiasa bersyukur  
S'gala yang kualami  
Biar kehendak-Mu terjadi

Ku mau tetap bersyukur  
Senantiasa bersyukur  
Hatiku 'kan bersuka  
S'bab hari ini, hari yang terbaik

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Mazmur 41: 4**

8. **Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)**

**WL :** “Jemaat kekasih Kristus, mari kita nyatakan penyesalan dan pertobatan kita di hadapan Kristus melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 29, bait 1 dan 3, “Di Muka Tuhan Yesus”**

- |   |  |
|---|--|
| (1) Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.<br>Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus | (3) Di muka Tuhan Yesus 'ku insaf akan salahku;<br>bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus. |
|---|--|

9. **Doa Pertobatan**

*(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

**Imam :** “Ya Bapa di surga, kami datang ke hadapan-Mu pada hari ini dengan hati yang jujur. Seringkali, Tuhan, kami tahu bahwa kami butuh pemulihan, tetapi kami masih terikat pada dosa dan kelemahan kami. Kami mengaku di hadapan-Mu, ya Tuhan, bahwa kami seringkali gagal dalam mengikuti kehendak-Mu. Kami telah melakukan apa yang jahat di mata-Mu, melalui perkataan, perbuatan, bahkan pikiran kami. Kami tahu bahwa dosa-dosa kami telah melukai hati-Mu dan menjauhkan kami dari kehendak-Mu yang sempurna. Ubahkanlah hati kami, ya Roh Kudus, agar kami sungguh-sungguh menginginkan pemulihan dan perubahan. Beri kami kekuatan untuk meninggalkan jalan-jalan kami yang lama dan berjalan dalam terang-Mu. Kami percaya bahwa Engkau adalah Allah yang penuh kasih dan pengampunan, dan oleh darah Yesus Kristus, kami disucikan. Kami menyerahkan seluruh keberadaan kami, dengan segala kerapuhan kami, ke dalam tangan kasih-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.”

10. **Pendeta : Sabda Anugerah : Yeremia 33: 6**

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Amsal 17: 22**

11. **Nyanyian Kesanggupan**

**WL :** “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari bersama kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan pujian **“RohMu Yang Hidup”** ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Roh-Mu yang hidup penuhiku  
Mengalir dalamku  
Jiwaku tenang bersama-Mu  
Dalam naungan-Mu

[Chorus]

Kubuka hati 'tuk jamahan-Mu  
Berserah penuh di hadirat-Mu  
'Kau ambil alih s'luruh hidupku  
Di altar-Mu menyembah-Mu

Roh-Mu yang kudus pulihkanku  
Engkaulah damaiku  
Kuhidup oleh anug'rah-Mu  
Yang menyertaiku

(WL: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

## 12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

### b) Menyanyikan Lagu Tema Paskah

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Paskah tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Tuhanku Bangkit**”. Lagu ini hasil karya gubahan Komisi Musik GKJ Ambarrukma.

3 4 | 5 3 4 5 3 5 | 4 3 2 2 3 | 4 2 4 2 6 | 5 4 3 3 4 |

1. Berge - ma gembira di ha - ri cerah, ba-tu terguling, kubur terbuka. Gelap-
2. Dalam kebangkitan, janji - Nya tuntas, Harap - an baru, do-sa terlepas. Mari

Reff. :

5 3 5 3 1̇ | 7 6 6 7 1̇ | 5 3 5 4 3 2 | 1 . 0 3 3 4 |

pun sirna, terbit - lah terang, Tuhan bangkit, maut pun ka- lah. Tuhanku  
bersorak pu-ji - lah Di-a, Sang Pem-bebas sumber s'lamatku.

5 5 . 5 4 3 | 4 2 . 2 2 3 | 4 4 5 6 5 4 | 3 . 0 3 3 4 |

bangkit, sorak ber - gema. Kuasanya jaya, kasihNya nya-ta. Tuhanku

5 5 . 1̇ 7 1̇ | 7 6 . 6 7 1̇ | 1 5 4 4 3 2 | 1 . . ||

bangkit, hidup s'lamanya. A-kupun bangkit, hidup dalamNya.

c) Bacaan : Yohanes 5 : 1 - 9

d) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

e) Pelayanan Khotbah

Tema : “Maukah Engkau Sembuh?”

Tujuan : Jemaat semakin diyakinkan untuk bersedia mempercayakan diri kepada Tuhan Yesus, Sang Penyembuh.

f) Saat Teduh.

### 13. Pengumpulan Persembahan

**Imam** : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita terus tebarkan berkat bagi orang-orang yang ada di sekeliling kita dan terus percaya akan hadirnya Kristus di hidup kita.

Saat ini, kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 9: 7** yang demikian:

*“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”*

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Kidung Jemaat No. 337, bait 1 - 3, “Betapa Kita Tidak Bersyukur”**

- (1) Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur;  
lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah.

Refr:

Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;  
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.

- (2) Alangkah indah pagi mereka bermandi cah'ya surya nan cerah,  
ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri.....Refr:

- (3) Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang;  
indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh.....Refr:

### 14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

### 15. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.

- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

## 16. Pendeta : Pelayanan Berkat

### 17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

**WL :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nani Minarni dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, marilah kita pulang dengan membawa keyakinan bahwa Tuhan kita adalah Allah yang menyembuhkan. Dia peduli akan setiap penderitaan dan kerinduan kita.

Mari kita akhiri ibadah saat ini dengan melantunkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 439, bait 1 dan 2, “Bila Topan K’ras Melanda Hidupmu”**

- |   |   |
|---|---|
| <p>(1) Bila topan k'ras melanda hidupmu,<br/>         bila putus asa dan letih lesu,<br/>         berkat Tuhan satu-satu hitunglah,<br/>         kau niscaya kagum oleh kasihNya.</p> | <p><u>Refr:</u><br/>         Berkat Tuhan, mari hitunglah,<br/>         kau 'kan kagum oleh kasihNya.<br/>         Berkat Tuhan mari hitunglah,<br/>         kau niscaya kagum oleh kasihNya.</p> |
| <p>(2) Adakah beban membuat kau penat, salib yang kaupikul menekan berat?<br/>         Hitunglah berkatNya, pasti kau lega dan bernyanyi t'rus penuh bahagia!.....<u>Refr:</u></p>    |   |

## 18. Salam Penutup

**Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”